

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR VARIASI PENDIDIK
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DAN SOSIAL DI SD ISLAM KHAIRA UMMAH KOTA
PADANG**

Dina Liana

STAI Auliaurasyidin Riau
e-mail: dina.liana@stai-tbh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kompetensi pendidik melaksanakan keterampilan variasi dalam mengajar dan penggunaan sumber belajar kurang maksimal yang membuat peserta didik merasa tidak semangat dan bosan terhadap pembelajaran yang sedang pendidik ajarkan di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui perencanaan pendidik dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar variasi pada pembelajaran IPAS di SD Islam Khaira Ummah. 2) Mengetahui pelaksanaan keterampilan dasar mengajar variasi dalam pembelajaran IPAS di SD Islam Khaira Ummah. 3) Mengetahui kendala yang dialami pendidik dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar variasi pada pembelajaran IPAS di SD Islam Khaira Ummah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Perencanaan pendidik dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar variasi pada pembelajaran IPAS SD Islam Khaira Ummah sudah direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam keterampilan dasar mengajar variasi. 2) Pelaksanaan keterampilan dasar mengajar variasi dalam pembelajaran IPAS di SD Islam Khaira Ummah sudah dilaksanakan dengan baik dilihat dari variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh pendidik sudah terlaksanakannya semua indikator, variasi media pembelajaran cukup baik dengan terlaksananya dua indikator dari tiga indikator yang ada dan variasi pola interaksi sudah baik karena sudah terlaksananya semua indikator. 3) Kendala yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar variasi pada pembelajaran IPAS di SD Islam Khaira Ummah ialah sulitnya mengkondisikan peserta didik serta tidak mempunyai cukup waktu untuk membuat media pembelajaran yang bervariasi.

Kata kunci Keterampilan Mengajar, Pendidik, IPAS

Abstract

This research is motivated by the low competence of educators in carrying out variety skills in teaching and the use of learning resources that are less than optimal which makes students feel unenthusiastic and bored with the learning that is being taught by educators in class. This study aims to: 1) Know the educator's plan in carrying out the basic skills of teaching variations in science learning at SD Islam KhairaUmmah. 2) Knowing the implementation of the basic skills of teaching variations in science learning at KhairaUmmah Islamic Elementary School. 3) Knowing the obstacles experienced by educators in carrying out the basic skills of teaching variations in science learning at KhairaUmmah Islamic Elementary School. This research is a field research with descriptive qualitative method. Data collection tools in this study are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. As for guaranteeing the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. Based on the results of the study it can be concluded that: 1) Educators' planning in carrying out the basic skills of teaching variations in science learning at SD Islam KhairaUmmah has been planned in accordance with the Learning Implementation Plan in basic skills of teaching variations. 2) The implementation of the basic skills of teaching variations in science learning at KhairaUmmah Islamic Elementary School has been carried out well, seen from the variations in teaching styles carried out by educators, all indicators have been implemented, the variety of learning media is quite good with the implementation of two indicators out of the three existing indicators and variations in patterns the interaction is good because all indicators have been implemented. 3) The obstacles faced by educators in carrying out the basic skills of teaching variations in science learning at KhairaUmmah Islamic Elementary School are the difficulty in conditioning students and not having enough time to make various learning media.

Keywords *Teaching Skills, Educators, Science*

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya ialah faktor pendidik. Pendidik sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran bukan hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik akan tetapi sebagai pengelola pembelajaran. karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas atau kemampuan pendidik terutama dalam melaksanakan variasi pembelajaran (Lubis& Jaya, 2021) .

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan yang berarti manusia berhak dan harus mendapatkan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu bentuk proses kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan berbagai kecerdasan, kecakapan, kemampuan, dan karakter mulia agar dapat membentuk sumber daya manusia yang bertakwa dan berilmu (Syam, 2021).

Berdasarkan UU nomor 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Ananda, 2017).

Pada hakikatnya manusia punya batasan dalam tingkat konsentrasi sehingga manusia sangat membutuhkan suasana atau suatu kondisi baru yang dapat membuat manusia menjadi lebih fresh dan bersemangat untuk menjalankan suatu kegiatan pembelajaran. dalam hal tersebut seorang pendidik harus memiliki keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.

Keterampilan mengadakan variasi mengajar ialah suatu kondisi dimana pendidik mampu mengatasi kebosanan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasisme, serta aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Artiwati, 2016).

Oleh karenanya, keterampilan mengadakan variasi merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang penting diperhatikan pendidik. Keterampilan mengadakan variasi dikelompokkan menjadi tiga bagian sebagai berikut : 1) variasi gaya mengajar, 2) variasi penggunaan media dan bahan ajar, 3) variasi pola interaksi dan kegiatan (Saripuddin, 2029).

Penggunaan variasi mengajar yang dilaksanakan oleh seorang pendidik memiliki tujuan untuk : 1) Agar dapat menarik perhatian dari peserta didik mengenai pembahasan materi, 2) Agar tetap stabilnya proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik, 3) Agar dapat meningkatkan motivasi belajar di dalam diri peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung, 4) Agar kejemuan dalam proses

pembelajaran hilang,5) Memudahkan pencapaian dalam pembelajaran (Damaik dkk, 2021).

Kegiatan belajar mengajar belum berjalan dengan baik. Hal ini dilatarbelakangi oleh hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran khususnya dalam mengadakan variasi pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yuli Arizka Lubis yang berjudul “Kemampuan Guru dalam Mengadakan Variasi Belajar pada Pembelajaran Tematik di MIN Medan Barat” mengungkapkan hasil bahwa Guru telah mampu menguasai keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran dengan sangat baik, variasi pembelajaran dilakukan dengan banyak cara baik melalui gerak tubuh, suara, kegiatan yang meningkatkan semangat belajar serta pembentukan kelompok dan penggunaan media belajar. Berkaitan dengan judul itu pula, penelitian yang ditulis oleh Rinta Artikawati berjudul “Keterampilan Mengadakan Variasi terhadap Siswa Kelas IV SD” Mengungkapkan hasil bahwa dengan mengadakan variasi pola interaksi dalam proses pembelajaran tidak akan membosankan bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bulan september tahun 2021 pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Islam Khaira Ummah, ditemukan bahwa penggunaan sumber belajar kurang maksimal dan kompetensi pendidik melaksanakan keterampilan variasi masih rendah. Hal ini terkadang membuat peserta didik merasa tidak semangat dan bosan terhadap pembelajaran yang sedang pendidik

ajarkan di kelas. Untuk mengatasi hal ini pendidik bisa menggunakan variasi pembelajaran agar peserta didik lebih banyak mengamati materi pembelajaran. Untuk menunjang hasil penelitian diperlukan observasi lanjutan yang dilaksanakan pada tahun 2022.

Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji permasalahan melalui penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul: **“Keterampilan Dasar Mengajar Variasi Pendidik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD Islam Khaira Ummah Kota Padang”**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan apa adanya melalui penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung untuk menggambarkan fenomena sesuai kondisi nyata tanpa rekayasa. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data akurat melalui pengamatan langsung terhadap sistem pendidikan, perencanaan pendidik, pelaksanaan pembelajaran IPAS, serta kendala yang dihadapi pendidik. Wawancara bertujuan menggali informasi mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan pendidik dalam keterampilan mengajar variasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui catatan historis, struktur organisasi, kondisi warga sekolah, serta sarana dan prasarana yang relevan. Instrumen

yang digunakan meliputi lembar observasi untuk mencatat proses pembelajaran, pedoman wawancara untuk mengarahkan pertanyaan kepada kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik, serta lembar dokumentasi untuk mengumpulkan arsip, foto, dan dokumen pendukung penelitian. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memfokuskan informasi agar mudah dipahami. Penyajian data disusun dalam bentuk uraian naratif atau visual untuk membantu melihat pola temuan. Selanjutnya, kesimpulan diverifikasi melalui peninjauan ulang catatan lapangan untuk memastikan konsistensi data. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data dari wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data yang sama menggunakan metode berbeda. Bila terdapat perbedaan, peneliti melakukan klarifikasi ulang kepada sumber data hingga diperoleh informasi yang valid.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik maka peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data dan tahap-tahap penelitian. Adapun untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai keterampilan dasar mengajar variasi pendidik dalam

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD Islam Khaira Ummah Kota Padang. Peneliti melakukan observasi melalui pengamatan sesuai dengan instrument observasi, dan melakukan wawancara dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Pendidik kelas IV A, serta peserta didik Kelas IV A dan mengambil dokumentasi selama penelitian serta dokumentasi yang dibutuhkan untuk kelengkapan penelitian ini.

Adapun hasil penelitian tentang keterampilan dasar mengajar variasi pendidik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di SD Islam Khaira Ummah Kota Padang dengan berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan kendala dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar variasi pada pembelajaran IPAS di SD Islam Khaira Ummah sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidik dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar variasi pada pembelajaran IPAS SD Islam Khaira Ummah

Adapun untuk mengetahui perencanaan pendidik dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar variasi pada pembelajaran IPAS, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan, yaitu wali kelas IV A Devi Novita S.Pd.I.

Berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) yang peneliti peroleh mengenai perencanaan pendidik dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar variasi pada

pembelajaran IPAS sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pendidik yang bersangkutan.

2. Pelaksanaan keterampilan dasar mengajar variasi dalam pembelajaran IPAS di SD Islam Khaira Ummah

Selama kegiatan belajar mengajar terjadi pendidik dan peserta didik merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Kedua hal tersebut saling mempengaruhi dan harus ada dalam mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, peneliti tidak hanya fokus pada pendidik saja akan tetapi juga memperhatikan bagaimana aktivitas peserta didik kelas IV A selama mengikuti pembelajaran. maksud dari tujuan ini yaitu untuk mengetahui apakah keterampilan variasi pendidik dalam mengajar memberikan efek pada aktivitas peserta didik. berikut ini adalah uraian dari pelaksanaan keterampilan dasar mengajar variasi yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Variasi gaya mengajar

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan observasi dan wawancara dan dokumentasi dengan ibu Devi Novita selaku wali kelas IV A, beliau sudah melaksanakan variasi gaya mengajar dengan sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari cara pendidik mengajar. Pendidik terlihat memberikan variasi suara yang tepat pada proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan jelas, memberikan tekanan atau intonasi serta volume suara yang sesuai

contohnya membuat intonasi atau penekanan agak tinggi untuk meminta perhatian peserta didik terkait materi penting, membuat kesenyapan sejenak, kontak pandang, gerakan anggota badan serta berpindah posisi. Pendidik sudah mampu menarik perhatian peserta didik agar tetap fokus terhadap materi pembelajaran. pendidik sesekali memberikan teguran kepada peserta didik yang membuat keributan di kelas dan yang tidak memperhatikan materi.

b. Variasi dalam penggunaan media pembelajaran

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh dalam penggunaan media cukup baik karena pendidik sudah mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dengan memanfaatkan video sebagai media pembelajaran.

c. Variasi pola interaksi

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh selama kegiatan pembelajaran terkait variasi pola interaksi sudah baik. Variasi pola interaksi yang dilakukan adalah variasi berbentuk kelompok kecil dan perorangan. Membentuk kelompok dapat menghidupkan suasana kelas dan mempermudah menyelesaikan tugas. Interaksi yang dilakukan adalah pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan pendidik serta peserta didik dengan peserta didik. Keberhasilan dalam pembelajaran tergantung bagaimana cara pendidik dalam mengajar peserta didik sehingga suasana pembelajaran tidak

terkesan membosankan atau monoton.

3. Kendala yang dihadapi pendidik pada saat melaksanakan keterampilan variasi dalam mengajar pada kelas IV SD Islam Khaira Ummah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai kendala yang dihadapi pendidik pada saat melaksanakan keterampilan variasi ialah sebagai berikut :

- a. Mengkondisikan peserta didik karena anak-anak memang pada masa sekolah dasar itu sedang aktif-aktifnya dan senang cari perhatian sehingga membutuhkan perhatian ekstra apabila terjadi kegaduhan.
- b. Pendidik tidak mempunyai cukup waktu untuk membuat media pembelajaran selain video dan gambar disebabkan waktu mengajar yang penuh contohnya saja jadwal mengajar IPAS hari senin kemudian dilanjutkan hari rabu. Sehingga pendidik kesulitan membuat media yang bervariasi selain media pembelajaran video dan gambar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas terkait keterampilan dasar mengajar variasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD Islam Khaira Ummah Kota Padang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Variasi gaya mengajar

Berdasarkan hasil temuan, dijelaskan bahwa variasi gaya

mengajar di SD Islam Khaira Ummah sudah dilaksanakan dengan baik dibuktikan dengan terlaksananya semua indikator gaya mengajar seperti variasi suara, tekanan (pemusatan perhatian), kesenyapan sejenak, kontak pandang, gerakan anggota badan dan berpindah posisi.

Hal ini didukung oleh Syahminan Zaini yang memaparkan bahwa gaya mengajar ialah kegiatan yang dirancang oleh pendidik dalam pengubahan perbuatan pendidik melalui proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi (Aminah & Wahyuni, 2019).

2. Variasi media pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan, telah dipaparkan bahwa variasi media pembelajaran di SD Islam Khaira Ummah sudah terlaksana cukup baik dibuktikan dengan terlaksananya dua indikator dari tiga indikator yang diharapkan seperti penggunaan media yang dapat dilihat dan didengar namun untuk penggunaan media pembelajaran yang dapat diraba/media manipulatif belum terlaksana.

Hal ini didukung oleh Aceng yang mengatakan bahwa pendidik perlu mengadakan variasi dalam penggunaan media dan alat serta bahan pembelajaran yang dapat menstimulasikan indera pendengaran, penglihatan dan peraba peserta didik (Jamaludin & Hajar, 2022).

3. Variasi pola interaksi

Berdasarkan hasil temuan, telah dijelaskan bahwa variasi pola interaksi di SD Islam Khaira Ummah

sudah baik dibuktikan dengan terlaksananya semua indikator variasi pola interaksi yakni pola pendidik-peserta didik, peserta didik-pendidik, dan pola peserta didik-peserta didik.

Hal ini didukung oleh Aceng yang menyatakan bahwa penggunaan pola interaksi yang bervariasi dimaksudkan untuk menghindari kejenuhan, kebosanan dan untuk menciptakan suasana kelas yang hidup demi tercapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam variasi ini dituntut adanya pola hubungan tertentu yang melibatkan semua pihak dalam pembelajaran. pola hubungan yang dimaksud adalah pola interaksi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar variasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Islam Khaira Ummah Kota Padang telah terlaksana dengan baik, meskipun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek. Secara umum, perencanaan pendidik telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, khususnya terkait keterampilan mengajar variasi. Pelaksanaan variasi mengajar juga menunjukkan hasil yang positif, terlihat dari penggunaan variasi gaya mengajar dan pola interaksi yang sudah memenuhi seluruh indikator, serta variasi media pembelajaran yang telah terlaksana pada sebagian besar indikator. Kendati demikian, pendidik masih menghadapi beberapa

kendala, terutama dalam mengkondisikan peserta didik dan keterbatasan waktu untuk menyiapkan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan strategi pembelajaran dan manajemen kelas agar implementasi keterampilan variasi mengajar dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Neneng dan Ika Wahyuni. 2019. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jawa Barat: LovRinz Publidhing.
- Ananda, Rusydi. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Medan : Widya Puspita.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : Jejak.
- Artikawati, Rinta. 2016. *Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol : 11 No : 5, Mei. Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2022 Pukul 21.15
- Damanik, Rabukit. dkk. 2021. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan : UMSU Press.
- Jamaluddin, Andi Hajar. 2022. *Keterampilan Mengajar*. Jawa Tengah : Pena Persada Kerta Utama
- Lubis, M. Joharis dan Indra Jaya. 2021. *Komitmen Membangun Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Salim. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cipta Pustaka Media.
- Saripuddin. 2019. *Sukses Mengajar di Abad 21*. Siduarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : KENCANA
- Syam, Suhendi dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis
- Zulmiyetri dkk. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : KENCANA